



Kematian Akibat Penyakit Degeneratif Meningkat

UMBULHARJO (MERAPI) - Angka kematian akibat penyakit degeneratif atau tidak menular semakin meningkat dalam kurun delapan tahun terakhir. Di Kota Yogyakarta selama tahun 2017-2018 ini penyebab kematian akibat penyakit tidak menular didominasi diabetes mellitus (DM).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia mengutarakan, dari data Kementerian Kesehatan pada tahun 2000, 49 persen kematian dari penyakit menular dan 43 persen penyakit tak menular. Tapi pada tahun 2010 kondisi berubah kematian akibat penyakit tak menular menjadi 48 persen dan tahun 2015 meningkat hingga 51 persen.

"Di Kota Yogyakarta kematian akibat penyakit tidak menular yang cukup tinggi karena diabetes mellitus, hipertensi, jantung dan stroke. Tidak mengenal usia, kami pernah temukan kasus hipertensi pada usia SMA," kata Fita di sela workshop pencegahan penyakit tidak menular di Balaikota, Rabu (12/9).

Dinkes Kota Yogyakarta mencatat pada tahun 2017 kematian tertinggi penyakit tak menular adalah DM dengan 152 kasus. Kemudian hipertensi 105 kasus ke-

matian, gagal jantung 52 kasus kematian dan stroke 48 kasus kematian. Sedangkan di tahun 2018 sudah tercatat 61 kasus kematian akibat DM, stroke 33 kasus kematian, gagal jantung 16 kasus dan hipertensi 15 kasus kematian.

"Meningkatnya kasus kematian dari penyakit tak menular ini karena seiring pola hidup tak sehat. Dampaknya pembiayaan penyakit tak menular misal di BPJS Kesehatan juga tinggi," terangnya.

Menurutnya penyakit tidak menular itu adalah penyakit yang bisa diantisipasi lebih dini dengan menerapkan pola hidup sehat. Oleh sebab itu pemerintah selama ini telah mengulirkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Dia menyatakan di Kota Yogyakarta Germas diturunkan sampai komponen di masyarakat seperti lewat kelurahan siaga hingga ibu-ibu arisan dasawisma. Sistem juga sudah dibangun melalui peraturan walikota tentang sistem Penguatan Kelurahan Siaga untuk Penggerakan Masyarakat Hidup Sehat (Si Kesi Gemes). "Harapannya semua bisa ikut bergerak sampai komponen masyarakat bawah," papar Fita.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005